



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA  
MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR  
DENGAN METODE *PICTURE AND PICTURE***

Khusna Kusumawati ✉ Mukh Doyin dan Mulyono

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2016  
Disetujui Februari 2016  
Dipublikasikan Mei 2016

*Keywords:*  
*writing drama script's,*  
*picture card media, picture*  
*and picture method.*

**Abstrak**

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pendidikan. Penulis mengamati kegiatan menulis naskah drama di kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*, mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dan metode *picture and picture*, dan mendeskripsikan perubahan perilaku terhadap pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*. Penelitian ini menggunakan media kartu gambar dan metode *picture and picture* dalam pembelajarannya yang diharapkan mampu membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis naskah drama. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes. Untuk hasil tes siswa berupa naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*, sedangkan hasil nontes siswa berupa laporan hasil observasi, wawancara, jurnal siswa dan guru, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis naskah drama. Siklus I mencapai nilai rata-rata 63,24 dan siklus II mencapai nilai rata-rata 73,76.

**Abstract**

*Writing skills are very important skills in education. Authors observed a play writing activity in class class 8th A grade SMP Negeri 2 Kedungwuni has not shown satisfactory results. The purpose of this study was to describe the teaching of writing one-act plays through the media card image with picture and picture method, describing an improvement writing skills through one-act plays media card image and picture and picture method, and describing changes in attitudes towards learning to write a one round play through the medium of drawing cards with picture and picture method. This study uses a media cards and pictures in picture and picture method of learning which is expected to help students overcome difficulties in writing plays. The research data collection techniques are technical tests and non-tests. For the test results of students in the form of one-act plays through the media card image with picture and picture method, while the results of the consolidated student non-tests observations, interviews, student and teacher journals, and photo documentation. The results showed an increase in the ability to write a play. First cycle reached an average value of 63,24 and a second cycle reached an average value of 73,76.*

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen dari keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan. Salah satu standar kompetensi dalam pembelajaran yang harus dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis naskah drama. Keterampilan menulis naskah drama merupakan kegiatan untuk mengembangkan kepribadian dan kreativitas siswa. Dengan menulis naskah drama, siswa dapat mengungkapkan segala ide, gagasan, pemikiran, dan imajinasi yang ada dalam pikirannya dengan media tulis. Pengalaman hidup, bayangan imajinasi, dan pemaknaan tentang kehidupan dapat dituangkan melalui tulisan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kedungwuni diperoleh keterangan bahwa kegiatan pembelajaran menulis naskah drama kelas VIII masih mengalami kendala. Kendala yang dihadapi berasal dari faktor siswa dan guru.

Faktor yang berasal dari siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran menulis naskah drama, antara lain (a) siswa merasa tidak berbakat dan menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit dan hanya orang tertentu yang dapat melakukan, (b) siswa malas, kurang tertarik, dan kurang termotivasi terhadap pembelajaran menulis naskah drama, (c) siswa kesulitan dalam menentukan tema, menjalin alur, menentukan *setting*, serta memulai cerita dalam menulis naskah drama, (d) pengetahuan siswa mengenai naskah drama masih rendah sehingga siswa dalam menulis naskah drama tidak memperhatikan kaidah penulisan dengan baik dan benar.

Faktor dari guru yaitu cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sehingga terkesan monoton dalam mengajar dan mengakibatkan peserta didik merasa jenuh. Selain itu, belum adanya pemanfaatan media oleh guru dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Penelitian ini mengkaji tiga masalah yaitu (1) bagaimana pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni, (2) bagaimana peningkatan keterampilan menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni, dan (3) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni setelah mengikuti pembelajaran menulis naskah drama satu babak

melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pembelajaran menulis naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni setelah menggunakan media kartu gambar dengan metode *picture and picture*, (2) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis naskah drama satu babak pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni setelah mengikuti pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*, dan (3) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni terhadap pembelajaran menulis naskah drama satu babak setelah menggunakan media kartu gambar dengan metode *picture and picture*.

Penelitian yang berjudul *The Playwright's Guidebook: An Insightful Primer On The Art Dramatic Writing*, yang dimuat pada *Theatre Journal*, Vol. 56, Edisi 1, March 2004 (Stuart 2004). Penelitian ini membahas tentang penulisan drama secara lebih mendalam dengan mempertimbangkan struktur alat drama menjadi tindakan, konflik, dan peristiwa. Peneliti menekankan perlunya setiap karakter memiliki tindakan. Ini termasuk latihan kelas yang sangat baik bagi siswa untuk mengembangkan gagasan tentang karakter yang diinginkan. Siswa juga disarankan untuk merujuk pada perubahan, pengakuan, dan klimaks. Efek dimaksud tidak menggunakan istilah yang lebih umum dipahami seperti krisis, komplikasi, dan bencana agar menemukan puncak sukses untuk drama.

Boudreault (2010) melakukan penelitian yang berjudul *The Benefits of Using Drama in ESL/ EFL Classroom* yang dimuat pada *The Internet TEST Journal*, Vol. XVI, No.1 Januari 2010. Berdasarkan hasil penelitiannya, drama ternyata mempunyai peran penting bagi siswa. Melalui drama, siswa tidak hanya berperan untuk meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga melatih siswa berpikir kreatif dan kritis, melatih menggunakan imajinasi untuk memperoleh ide baru, dan drama juga dapat digunakan sebagai pandangan hidup.

Penelitian menulis naskah drama juga dilakukan oleh Nisa (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Metode Diskusi dan Media Kartu Karakter pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggungharjo Tahun 2012. Nisa mengungkapkan bahwa proses yang terjadi pada pembelajaran keterampilan menulis naskah drama siklus II terdapat beberapa langkah pada inti pembelajaran yang sedikit berbeda dengan

proses siklus I. Dengan adanya perbedaan-perbedaan pada siklus II, maka pembelajaran menulis naskah drama mengalami peningkatan dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hasil tes pembelajaran menulis naskah drama menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode diskusi dan media kartu karakter. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 66,2 dalam kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 82 dan termasuk kategori baik sehingga terjadi peningkatan 15,8 atau 49,6%. Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa dari 32 siswa, 29 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan, yaitu 71. Adapun persentase ketuntasan mencapai 90,6%.

Perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan metode diskusi dan media kartu karakter dari siklus I ke siklus II mengalami perubahan ke arah yang positif. Setelah dilakukan pembelajaran, sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru pada saat berlangsung. Siswa yang semula kurang aktif dalam menjawab pertanyaan menjadi aktif dan tidak malu bertanya ketika mengalami kesulitan. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan metode diskusi dan media kartu karakter berdasarkan hasil wawancara siklus I, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis naskah drama, namun pada siklus II sebagian besar siswa sudah tidak mengalami kesulitan. Hasil dokumentasi foto juga menunjukkan keantusiasan siswa yang lebih baik pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan Nisa memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian Nisa dengan penelitian ini yaitu pada aspek peningkatan keterampilan menulis naskah drama. Perbedaannya penelitian Nisa menggunakan media kartu karakter dengan metode diskusi sedangkan pada penelitian ini menggunakan media kartu gambar dan metode *picture and picture*.

Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh berbeda dengan lakuan dan dialog yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Kosasih 2008:81).

Menurut Wiyanto (2002:31-32) naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Bahkan kadang-kadang juga dilengkapi

penjelasan tentang tata busana, tata lampu, dan tata suara (musik pengiring).

Penulisan naskah drama merupakan suatu proses yang utuh yang mempunyai keseluruhan. Ada unsur-unsur fundamental dalam naskah drama antara lain 1) penciptaan latar; 2) penciptaan tokoh yang hidup; 3) penciptaan konflik-konflik; penulisan adegan; dan secara keseluruhan disusun ke dalam sebuah skenario (Komaidi 2011:188).

Media kartu gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang terbuat dari kartu dan memiliki ukuran tertentu. Setiap kartu berisikan gambar yang diperoleh dengan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau sebagainya.

Media kartu gambar ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis naskah drama. Kartu gambar yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu kartu berukuran 12x12 cm yang didalamnya terlihat gambar dengan peristiwa tertentu. Media ini bertujuan agar siswa tertarik, senang dan bersemangat dalam memahami isi atau makna gambar.

Setiap kartu gambar, menggambarkan ide atau gagasan yang menarik untuk dijadikan sebuah cerita hingga menjadi sebuah karangan yang utuh. Kartu-kartu gambar akan mempermudah, memotivasi, merangsang, dan membantu siswa untuk memunculkan ide awal menulis naskah drama dan menentukan alur cerita dalam sebuah naskah drama. Selain itu, dengan kartu-kartu gambar yang disediakan siswa mampu berkreativitas membuat suatu naskah drama dengan jalan cerita sesuai dengan imajinasi masing-masing siswa.

*Picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi antar anggotanya.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam pembelajaran. Sehingga sebelum pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk lainnya.

Nadhirin (dalam Putra 2010:38) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Menurut Suprijono (2011:125) langkah-langkah penggunaan metode *picture and picture*

adalah sebagai berikut (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) menyajikan materi sebagai pengantar, (3) guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, (4) guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan (7) kesimpulan/rangkuman.

Menurut Sayuti (2003:79-81), langkah-langkah menulis naskah drama, yaitu (1) preparasi atau persiapan yaitu tahap pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan dalam menulis. Dalam tahap ini seorang penulis telah menyadari apa yang dia tulis dan bagaimana ia akan menuliskannya; (2) inkubasi atau pengendapan yaitu tahap dimana gagasan yang telah muncul tadi disimpan dan dipikirkannya matang-matang, dan ditunggunya waktu yang tepat untuk menuliskannya; (3) iluminasi yaitu tahap dimana penulisan karya (penciptaan) diselesaikan; dan (4) verifikasi atau tinjauan secara kritis. Dalam tahap verifikasi, tulisan yang sudah jadi, diperiksa dan dinilai berdasarkan pengetahuan dan apresiasi yang dimiliki.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus dilakukan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel keterampilan menulis naskah drama dan variabel penggunaan media kartu gambar dan metode *picture and picture*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian siklus I yaitu pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *pictu-*

*re and picture* siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni pada siklus I sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran, hanya saja masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang menunjukkan perilaku negatif selama mengikuti proses pembelajaran siklus I. Kekurangan-kekurangan yang muncul selama pembelajaran pada siklus I digunakan peneliti sebagai refleksi untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Nilai rata-rata pada siklus I pada siswa kelas VIII A SMP N 2 Kedungwuni sebesar 63,24 dengan kategori cukup. Nilai rata-rata tersebut dikatakan belum memuaskan karena belum sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dari 34 siswa, tidak ada siswa yang memperoleh nilai berkategori sangat baik, yaitu antara 85-100. Selanjutnya, terdapat 5 siswa (14,71%) yang memperoleh nilai berkategori baik, yaitu antara 70-84. Terdapat 19 siswa (55,88%) yang memperoleh nilai cukup, yaitu antara 60-69. Terdapat 10 siswa (29,41%) yang memperoleh nilai kurang, yaitu antara 0-59. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan agar persentase ketuntasan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni dalam menulis naskah drama memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian siklus I ini dapat diketahui kesulitan yang masih dialami siswa dalam menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture* yaitu pada aspek ketepatan ejaan dan penggunaan huruf (kapital dan kecil). Pada aspek ini mencapai skor rata-rata 39,41 dan masih termasuk dalam kategori kurang. Perolehan skor pada aspek ini merupakan skor paling rendah yang benar-benar harus ditingkatkan. Penyebab rendahnya skor pada aspek ketepatan ejaan dan penggunaan huruf (kapital dan kecil) yaitu kurang telitinya siswa dalam penggunaan huruf kapital dan huruf kecil. Masih banyak siswa yang menggunakan huruf kapital di tengah kata dalam suatu dialog.

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa berminat dengan pembelajaran menulis naskah drama, tetapi masih kesulitan dalam menyusun kartu gambar dan mengembangkan dialog dalam naskah drama. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran masih terdapat siswa yang berperilaku negatif. Guru perlu mengadakan perbaikan agar kondisi kelas tetap kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Kekurangan pada siklus I yang dialami oleh siswa adalah me-

nyusun kartu gambar, mengembangkan dialog naskah drama, dan ketepatan ejaan dan penggunaan huruf. Oleh karena itu, kesulitan yang dialami siswa akan diperhatikan dan diperbaiki pada siklus II. Hasil refleksi dari siklus I akan dijadikan acuan untuk memperbaiki hasil pada siklus II. Oleh karena itu, diadakanlah siklus II untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Guna mencapai target yang telah ditetapkan, peneliti akan memperbaiki hasil siklus I pada siklus II yaitu 1) peneliti memberikan penekanan materi mengenai kaidah penulisan naskah drama kelada siswa, 2) peneliti berusaha untuk memberikan motivasi penuh kepada siswa dan merubah perilaku dalam melakukan interaksi dengan siswa supaya hubungan peneliti dengan siswa menjadi lebih akrab agar siswa tidak merasa malu ataupun canggung dalam mempresentasikan hasil tulisan dan bertanya dengan guru, 3) peneliti melakukan tindakan untuk mengganti gambar yang lebih jelas pada media pembelajaran menulis naskah drama siklus II supaya siswa tidak kesulitan dalam menyusun gambar, 4) peneliti akan melakukan penyederhanaan materi pada siklus II dan diharapkan siswa tidak merasa bingung, sehingga siswa dapat terpusat sepenuhnya pada pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture*.

Hasil tes menulis naskah drama siklus II menunjukkan adanya peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 73,76. Pada siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 10,52 atau 16,64% dari siklus I yang mencapai nilai rata-rata 63,24. Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis naskah drama siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa keterampilan menulis naskah drama pada tiap aspek mengalami peningkatan.

Aspek pengembangan alur pada siklus I mencapai nilai rata-rata 80 dan setelah dilakukan pembelajaran siklus II mencapai nilai rata-rata 87,65. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengembangan plot/alur mengalami peningkatan sebesar 7,65 atau 9,56%. Aspek kejelasan tokoh dan watak pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72,94 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 75,29. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kejelasan tokoh dan watak mengalami peningkatan sebesar 2,35 atau 3,22%.

Aspek pengembangan dialog/percakapan pada siklus I mencapai nilai rata-rata 55,29 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 67,06. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengembangan dialog/percakapan mengalami peningkatan sebesar 11,77 atau 21,29%. Aspek kesesuaian latar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 61,76 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 77,65. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kesesuaian latar mengalami peningkatan sebesar 15,89 atau 25,73%. Aspek kesesuaian tema dan amanat pada siklus I mencapai nilai rata-rata 87,06 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 94,12. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penguasaan amanat mengalami peningkatan sebesar 7,06 atau 8,11%.

Aspek penggunaan petunjuk teknis pada siklus I mencapai nilai rata-rata 61,18 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 72,94. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek penggunaan petunjuk teknis mengalami peningkatan sebesar 11,76 atau 19,22%. Aspek kaidah penulisan naskah drama pada siklus I mencapai nilai rata-rata 39,41 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 54,12. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ketepatan ejaan dan penggunaan huruf (kapital dan kecil) mengalami peningkatan sebesar 14,71 atau 37,31%. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 1.

Tabel 1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Naskah Drama Tiap Aspek Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata		Peningkatan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I – Siklus II	%
1.	Pengembangan plot/alur	80	87,65	7,65	9,56
2.	Kejelasan tokoh dan watak	72,94	75,29	2,35	3,22
3.	Pengembangan dialog/percakapan	55,29	67,06	11,77	21,29
4.	Kesesuaian latar	61,76	77,65	15,89	25,73
5.	Kesesuaian tema dan amanat	87,06	94,12	7,06	8,11
6.	Penggunaan petunjuk teknis	61,18	72,94	11,76	19,22
7.	Kaidah penulisan naskah drama	39,41	54,12	14,71	37,33
Jumlah nilai rata-rata		63,24	73,76	10,52	16,64

Berdasarkan hasil nontes berupa observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture* telah terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif. Siswa lebih siap dalam menerima pelajaran, siswa lebih antusias dalam memerhatikan penjelasan guru, siswa lebih aktif menjawab pertanyaan guru, siswa lebih berpartisipasi dalam kelompok, siswa lebih sungguh-sungguh menulis naskah drama, dan siswa lebih berani ketika mempresentasikan naskah drama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang menunjukkan perubahan perilaku positif pada siklus II.

Dari hasil jurnal siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang disampaikan guru, namun pada siklus II seluruh siswa mengaku paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Penyederhanaan materi yang dilakukan guru pada siklus II menjadikan siswa lebih terpusat pada pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui kartu gambar dengan metode *picture and picture*.

Dari hasil wawancara pada ketiga siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang dan terendah mengungkapkan dengan adanya media kartu gambar dan metode *picture and picture* membantu mereka dalam menulis naskah drama. Dari hasil dokumentasi terlihat gambar yang menunjukkan terjadinya perubahan positif dari siklus I ke siklus II.

Jadi, berdasarkan hasil tes siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture* berjalan lancar dan mengalami peningkatan pada siklus II. Hal tersebut ditandai dengan perubahan perilaku siswa selama melaksanakan pembelajaran pada siklus II. Selain itu, dengan media dan metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII A SMP N 2 Kedungwuni dan memberikan

perubahan perilaku siswa ke arah yang positif selama pembelajaran.

Saran yang dapat peneliti simpulkan adalah bahwa pembelajaran menulis naskah drama satu babak melalui media kartu gambar dengan metode *picture and picture* terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama. Dengan media dan metode tersebut dapat merangsang minat dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran tersebut dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih aktif, antusias, berani dan percaya diri, serta bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Boudreault. 2010. *The Benefits of Using Drama in ESL/ EFL Classroom. The Internet TEST Journal*. Volume XVI, No 1, Januari 2010.
- Nisa, Leylia Arum A. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan metode diskusi dan media kartu karakter pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggungharjo Tahun 2012". Skripsi. Unnes.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Prosa*. Jakarta: Nobel Edu-media.
- Putra, Kukuh Andriawan Sulistio. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Metode Picture and Picture melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal". Skripsi. Unnes.
- Sayuti, Suminto A. 2003. *Sastra Model Posmo dan Pengajarannya*. Semarang: Yudhistira.
- Stuart. 2004. *The Playwright's Guidebook: An Insightful Primer On The Art Dramatic Writing. Theatre Journal*, Vol. 56, Edisi 1. March 2004.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.